BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan manusia sehingga dapat menjadi landasan utama dalam pembangunan kesehatan nasional suatu bangsa. Menurut Undang - Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, yang dimaksud tentang kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Oleh karena itu, kesehatan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat penting karena setiap manusia berhak mendapatkan kesehatan tanpa memandang status ekonomi, suku, agama, dan ras.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengupayakan kesehatan masyarakat melalui ketersediaan upaya kesehatan yang merata bermutu, dan berkeadilan. Upaya dasar yang dapat dilakukan pemerintah untuk tetap menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu melalui tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Upaya tersebut dapat berjalan dengan baik dengan adanya sumber daya manusia, fasilitas, dan sarana kesehatan, serta perbekalan farmasi dimana salah satunya adalah obat-obatan. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur merupakan suatu instansi pemerintah daerah tingkat provinsi di bidang kesehatan yang secara struktural bertanggungjawab kepada Gubernur Jawa Timur dan secara fungsional berkoordinasi / bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

demikian mewujudkan upaya kesehatan masyarakat. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melalui Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki empat bidang yaitu Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Bina Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan, Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan, dan Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat.

Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (PSDK) merupakan salah satu bidang yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Provinsi Jawa Timur dan memiliki seksi Alkes dan PKRT yang berkaitan dengan sistem sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan. Seksi Alkes dan PKRT memiliki beberapa kewenangan yaitu dalam bidang obat, obat tradisional, psikotropika, narkotika, makanan dan minuman, alat kesehatan, perbekalan kesehatan rumah tangga, kosmetika, pengelolaan obat dan alat kesehatan serta pelayanan informasi atas kejadian keracunan. Salah satu profesi yang berperan dalam seksi Alkes dan PKRT adalah Apoteker. Menurut PP No 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, yang dimaksud tentang pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

Peran seorang Apoteker sebagai tenaga kefarmasian sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Seorang Apoteker diharapkan memiliki kompetensi yang cukup dalam berbagai hal di bidang kefarmasian mulai dari aspek ilmu pengetahuan, etika, dan aspek legalitas sehingga dapat menjalankan

tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Apoteker harus menguasai kemampuan managerial dan pelayanan kefarmasian sesuai dengan standar yang berlaku pada masing-masing jenis pelayanan kefarmasian. Selain itu, apoteker berperan dalam bidang Sumber Daya Kesehatan terhadap seksi kefarmasian, dan seksi alat kesehatan serta perbekalan kesehatan rumah tangga yang bertanggungjawab langsung terhadap Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu, Apoteker harus dibekali wawasan mengenai pengawasan, pembinaan, dan pengendalian perbekalan farmasi. Menyadari besarnya tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang Apoteker, maka calon Apoteker wajib mengikuti Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Dinas Kesehatan Jawa Timur yang dilaksanakan pada tanggal 09 Juli – 12 Juli 2018.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Praktek Kerja Profesi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur khususnya di Seksi Kefarmasian, dan seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam lembaga pemerintahan.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan.
3. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur khususnya di Seksi Kefarmasian, dan seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.